

**IMPLEMENTASI PIJAT LAKTASI PADA IBU POST
PARTUM DENGAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF
DI RUANG WIJAYA KUSUMAH RSUD
SOEKARDJO TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**NATASYA BUDI AULIA
NIM : 11025123006**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**IMPLEMENTASI PIJAT LAKTASI PADA IBU POST
PARTUM DENGAN MENYUSUI TIDAK EFEKTIF
DI RUANG WIJAYA KUSUMAH RSUD
SOEKARDJO TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**NATASYA BUDI AULIA
NIM : 11025123006**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2026**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, September 2026

Natasya Budi Aulia

Impelementasi pijat laktasi pada ibu post partum dengan menyusui tidak efektif di Ruang Wijaya Kusumah RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya

ABSTRAK

Masa postpartum merupakan periode adaptasi fisiologis dan psikologis, termasuk dalam proses menyusui. Salah satu masalah yang sering dialami ibu postpartum adalah menyusui tidak efektif akibat produksi dan pengeluaran Air Susu Ibu (ASI) yang belum optimal. Pijat laktasi merupakan intervensi nonfarmakologis yang dapat membantu merangsang produksi dan pengeluaran ASI. Studi kasus ini bertujuan untuk mengetahui respons ibu postpartum dengan menyusui tidak efektif sebelum dan sesudah implementasi pijat laktasi di Ruang Wijaya Kusumah RSUD dr. Soekardjo Tasikmalaya. Penelitian menggunakan desain studi kasus dengan pendekatan keperawatan pada dua ibu postpartum yang mengalami masalah menyusui tidak efektif. Pijat laktasi dilakukan selama 15–20 menit setiap hari selama tiga hari berturut-turut. Evaluasi dilakukan melalui observasi kelancaran pengeluaran ASI, kemampuan bayi menyusu, kondisi payudara, dan repons ibu. Hasil menunjukkan adanya peningkatan kelancaran ASI, perlekatan dan hisapan bayi yang lebih efektif, serta meningkatnya kenyamanan dan kepercayaan diri ibu dalam menyusui. Dengan demikian, pijat laktasi dapat menjadi intervensi keperawatan nonfarmakologis yang membantu mengatasi masalah menyusui tidak efektif pada ibu postpartum.

Kata kunci: ibu postpartum, menyusui tidak efektif, pijat laktasi, ASI.

**DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY
Scientific Paper, September 2026**

Natasya Budi Aulia

Implementation of Lactation Massage in Postpartum Mothers with Ineffective Breastfeeding at the Wijaya Kusumah Ward, dr. Soekardjo Regional General Hospital, Tasikmalaya

ABSTRACT

The postpartum period is a transitional phase that requires physiological and psychological adaptation, including the breastfeeding process. One of the common problems experienced by postpartum mothers is ineffective breastfeeding due to inadequate breast milk production and secretion. Lactation massage is a non-pharmacological intervention that can help stimulate breast milk production and release. This case study aimed to identify the responses of postpartum mothers before and after the implementation of lactation massage in the Wijaya Kusumah Ward of Dr. Soekardjo Regional General Hospital, Tasikmalaya. This study employed a descriptive case study design using a nursing care approach involving two postpartum mothers with ineffective breastfeeding. Lactation massage was performed for 15–20 minutes once daily for three consecutive days. The evaluation focused on breast milk flow, the infant's breastfeeding ability, breast condition, and the mother's response. The results showed improved breast milk flow, more effective infant latch and sucking, and increased maternal comfort and confidence during breastfeeding. Therefore, lactation massage can be considered an effective non-pharmacological nursing intervention to help overcome ineffective breastfeeding in postpartum mothers.

Keywords: *postpartum mother, ineffective breastfeeding, lactation massage, breast milk.*